

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSEPSI
PENGUSAHA TENTANG PENTINGNYA PELAPORAN
KEUANGAN DENGAN JUMLAH KREDIT SERTA PROSPEK
IMPLEMENTASI SAK ETAP**

(Studi Empiris pada UMKM di Kabupaten Boyolali)



NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Progam Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh :

RIHAN MUSTAFA ZAHRI

B 200 100 031

**PROGAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul:
**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSEPSI PENGUSAHA
TENTANG PENTINGNYA PELAPORAN KEUANGAN DENGAN
JUMLAH KREDIT SERTA PROSPEK IMPLEMENTASI SAK ETAP**

(Studi Empiris pada UMKM di Kabupaten Boyolali)

Yang ditulis oleh

RIHAN MUSTAFA ZAHRI

B 200 100 031

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, 20 Oktober 2014

Pembimbing Utama



(Dr. Fatchan Achyani, SE, M.Si)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Triyono, SE, M.Si.)

**SURAT PERNYATAAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Bismillahirrahmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Rihan Mustafa Zahri

NIM : B 200 100 031

Fak/ Prodi : FEB / AKUNTANSI

Jenis : Skripsi

Judul : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERSEPSI PENGUSAHA TENTANG
PENTINGNYA PELAPORAN KEUANGAN
DENGAN JUMLAH KREDIT SERTA PROSPEK
IMPLEMENTASI SAK ETAP**

(Studi Empiris pada UMKM di Kabupaten Boyolali)

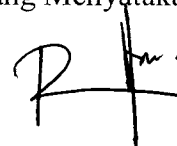
Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalihmediakan/ mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikan serta menampilkannya dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, Desember 2014

Yang Menyatakan,



Rihan Mustafa Zahri

B 200 100 031

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSEPSI PENGUSAHA
TENTANG PENTINGNYA PELAPORAN KEUANGAN DENGAN
JUMLAH KREDIT SERTA PROSPEK IMPLEMENTASI SAK ETAP
(Studi Empiris pada UMKM di Kabupaten Boyolali)**

RIHAN MUSTAFA ZAHRI

B 200 100 031

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

E-mail : Rihanmustafa1992@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu menganalisis Persepsi pengusaha tentang pentingnya pembukuan dan pelaporan keuangan, jumlah kredit yang diterima oleh UMKM, serta pemahaman pengusaha pada SAK ETAP. Penelitian ini dilakukan pada pengusaha UMKM di Wilayah Kabupaten Boyolali. Metode pengumpulan sampel dengan menggunakan teknik *convenience sampling*. Analisis yang digunakan adalah regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran usaha berpengaruh signifikan terhadap persepsi pengusaha tentang pentingnya pembukuan dan pelaporan keuangan dengan nilai sebesar 0,005, termin kredit berpengaruh signifikan terhadap jumlah kredit yang diterima oleh UMKM dengan nilai sebesar 0,000, dan lama usaha, serta tingkat informasi dan sosialisasi SAK ETAP berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman pengusaha pada SAK ETAP masing-masing memiliki nilai sebesar 0,003 dan 0,023.

Kata kunci: Persepsi pengusaha tentang pentingnya pembukuan dan pelaporan keuangan, jumlah kredit yang diterima oleh UMKM, pemahaman pengusaha pada SAK ETAP.

PENDAHULUAN

Di banyak negara, UKM memberikan kontribusi yang sama besarnya seperti yang terdapat di Indonesia. Tercatat jumlah UKM di Negara maju rata-rata mencapai 90% dari total seluruh unit usaha, dan menyerap 2/3 tenaga kerja dari jumlah pengangguran yang ada (Baas dan Schrooten, 2006).

Pencapaian yang luar biasa dan potensi yang besar dari UMKM tersebut sering terkendala masalah permodalan untuk mengembangkan usaha serta masalah pemasaran produk kepada masyarakat. Pada dasarnya UMKM memiliki peluang yang besar untuk mendapatkan kredit sebagai suntikan modal. Salah satu

program pemerintah Indonesia terkait pembiayaan UMKM adalah Kredit Usaha Rakyat yang pada tahun 2009 ditargetkan sekitar Rp20 triliun.

Namun pada prakteknya realisasinya jauh dari target Rp20 triliun yakni hanya sebesar Rp14,8 triliun. Penyebab rendahnya penyaluran KUR tersebut karena bank yang ditunjuk sebagai penyalur KUR masih terlalu berhati-hati dalam penyaluran kredit, karena tidak memiliki akses informasi yang memadai terkait kondisi UMKM. Pelaksanaan pembukuan akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan merupakan hal yang masih sulit bagi UMKM.

Kesadaran akan pentingnya pembukuan justru sering timbul ketika mereka harus berhadapan dengan institusi atau pihak lain yang mensyaratkan adanya laporan keuangan atau istilah modernnya akuntansi, untuk kegiatan tertentu. Misalnya, untuk kepentingan meminjam modal ke bank, keberhasilan usaha kecil tidak lepas dari kerja keras pemilik yang mengelolanya.

Dalam kenyataannya, kebanyakan pengusaha kecil di Indonesia tidak menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya. Salah seorang manajer klinik usaha kecil dan koperasi Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yaitu, Idrus (2000) menyatakan bahwa para pengusaha kecil tidak memiliki pengetahuan akuntansi, dan banyak diantara mereka yang belum memahami pentingnya pencatatan dan pembukuan bagi kelangsungan perusahaannya. Pengusaha kecil memandang bahwa proses akuntansi tidak perlu diterapkan. Dalam menjalankan aktivitas usaha sering kali orang merasa kesulitan dalam melakukan pencatatan terhadap apa yang terjadi di perusahaan. Kesulitan itu menyangkut aktivitas dan penilaian atas hasil yang dicapai oleh setiap usaha. Apalagi jika harus dilakukan pengukuran dan penilaian atas aktivitas yang terjadi dalam kegiatan usaha.

Terkait dengan kondisi tersebut di atas, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) pada tahun 2009 telah mensahkan Standar Akuntansi untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). SAK ETAP tersebut akan berlaku efektif per 1 Januari 2011, namun penerapan sebelum tanggal efektif diperbolehkan. Penggunaan SAK ETAP ini adalah ditujukan untuk entitas tanpa akuntabilitas publik yakni entitas yang 1) Tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan, dan 2) Entitas yang menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Persamaan 1

Pengaruh Pendidikan Terakhir Terhadap Persepsi Pengusaha Tentang Pentingnya Pembukuan dan Pelaporan Keuangan

Jenjang pendidikan terakhir pengusaha seperti lulusan pendidikan SMA, SMK, S1 biasanya mempengaruhi pemahaman tentang pelaporan keuangan yang berstandar akuntansi. Oleh karena itu, jenjang pendidikan formal yang rendah

cenderung tidak memiliki persiapan dan penggunaan informasi akuntansi yang memadai dibandingkan pengusaha yang memiliki pendidikan formal yang lebih tinggi (Murniati 2002). Penelitian dari Aufar (2013) menyatakan bahwa pendidikan terakhir pemilik UMKM berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H1 : pendidikan terakhir berpengaruh terhadap persepsi pengusaha tentang pentingnya pembukuan dan pelaporan keuangan bagi usahanya.

Pengaruh Ukuran Usaha Terhadap Persepsi Pengusaha Tentang Pentingnya Pembukuan dan Pelaporan Keuangan

Semakin tumbuh dan besarnya usaha UMKM , persepsi pengusaha semakin memandang penting atau tidaknya kebutuhan untuk melakukan pelaporan keuangan. Persepsi menjadi titik awal seseorang dalam menilai dan menjalankan suatu hal, termasuk pembukuan dan pelaporan keuangan (Schiffman dan Kanuk, 2010). Sehingga ukuran usaha dapat mempengaruhi pemikiran pengusaha terkait dengan kompleksitas dan semakin tingginya tingkat transaksi perusahaan sehingga diharapkan dengan makin besarnya ukuran usaha maka dapat mendorong seseorang untuk berpikir dan belajar terkait solusi untuk menghadapinya (Pinasti 2001). Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H2 : Ukuran usaha berpengaruh terhadap persepsi pengusaha tentang pentingnya pembukuan dan pelaporan keuangan bagi usahanya.

Pengaruh Lama Usaha Berdiri Terhadap Persepsi Pengusaha Tentang Pentingnya Pembukuan dan Pelaporan Keuangan

Lama usaha UMKM yang sudah berjalan cukup lama memungkinkan pengusaha tersebut lebih mementingkan laporan keuangan atau justru mengabaikannya. Pinasti (2001) berpendapat lama suatu usaha berdiri diharapkan dapat memberikan pengaruh terhadap persepsi pengusaha UMKM yang terbentuk. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H3 : Lama usaha berpengaruh terhadap persepsi pengusaha tentang pentingnya pembukuan dan pelaporan keuangan bagi usahanya.

Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Persepsi Pengusaha Tentang Pentingnya Pembukuan dan Pelaporan Keuangan

Latar belakang pendidikan pengusaha berasal dari bidang akuntansi biasanya mempunyai persepsi pentingnya pembuatan laporan keuangan berbeda dari bidang non akuntansi. Pinasti (2001) berpendapat latar belakang pengusaha UMKM baik yang berasal dari bidang akuntansi maupun ekonomi atau bidang lainnya dapat mempengaruhi persepsinya terkait pentingnya pembukuan dan pelaporan keuangan bagi tumbuh berkembangnya usaha. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H4 : Latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap persepsi pengusaha tentang pentingnya pembukuan dan pelaporan keuangan bagi usahanya.

Persamaan 2

Pengaruh Lama Usaha Terhadap Jumlah Kredit Yang Diterima

Lama usaha merupakan lamanya pedagang berkarya pada usaha perdagangan yang sedang di jalani saat ini (Asmie, 2008). Lamanya suatu usaha dapat menimbulkan pengalaman berusaha, dimana pengalaman dapat mempengaruhi pengamatan seseorang dalam bertindak laku (Sukirno, 1994). Lama usaha UMKM biasanya mungkin sudah berpengalaman dengan pinjaman kredit untuk permodalannya. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H5 : Lama usaha berpengaruh terhadap jumlah kredit yang diterima oleh UMKM.

Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Jumlah Kredit Yang Diterima

(Baas dan schrooten 2006) berpendapat bahwa salah satu tehnik pemberian kredit yang paling banyak digunakan adalah *financial statement lending* yang mendasarkan pemberian kreditnya atas informasi keuangan dari debiturnya. Beberapa ahli menyatakan bahwa penyebab rendahnya tingkat penyaluran kredit UMKM adalah perbankan tidak memiliki cukup informasi dalam melakukan penilaian kelayakan kredit (Cziraky, Tisma, dan Pisarovic 2005). Penelitian Pratiwi, Sondhak, dan Kalangi (2014) menyatakan bahwa kualitas laporan keuangan berpengaruh terhadap jumlah kredit yang diterima UMKM. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H6 : Kualitas laporan keuangan berpengaruh terhadap jumlah kredit yang diterima oleh UMKM.

Pengaruh Ukuran Usaha Terhadap Jumlah Kredit Yang Diterima

Ukuran perusahaan merupakan karakteristik yang dapat mengklasifikasikan apakah suatu perusahaan termasuk kedalam ukuran kecil, menengah, ataupun besar. Short dan Kessey dalam Manan (2004:25) menyatakan bahwa besarnya ukuran perusahaan dapat mempengaruhi kemudahan suatu perusahaan dalam memperoleh sumber pendanaan, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal. Penelitian dari Nofianti (2011) menyatakan bahwa variabel ukuran usaha berpengaruh terhadap jumlah kredit yang diterima. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H7 : Ukuran usaha berpengaruh terhadap jumlah kredit yang diterima oleh UMKM.

Pengaruh Pengajuan Kredit Terhadap Jumlah Kredit Yang diterima

Dalam praktek perbankan bahwa perusahaan atau perorangan yang bermaksud untuk mendapatkan kredit dari bank pada lembaga perbankan, pertama-tama

mengajukan permohonan kredit. Setiap permohonan kredit tersebut dapat diajukan secara tertulis kepada pihak bank, tanpa melihat berapa jumlah kredit yang diminta. Penelitian dari Riskayanto, Sulistiowati (2006) menyatakan bahwa pengajuan kredit berpengaruh terhadap jumlah kredit yang diterima UMKM. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H8 : Pengajuan kredit berpengaruh terhadap jumlah kredit yang diterima oleh UMKM.

Pengaruh Jaminan Kredit Terhadap Jumlah Kredit Yang Diterima

Adanya resiko kerugian dimana nasabah tidak sanggup lagi untuk membayar semua kewajibannya baik untuk sementara waktu atau selamanya harus cepat diantisipasi oleh dunia perbankan. Kalau tidak, maka sudah dapat di pastikan kredit tersebut macet alias tidak terbayar lagi. Penelitian dari Muhammamah, Nur (2008) menyatakan bahwa jaminan kredit berpengaruh terhadap jumlah kredit yang diterima UMKM. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H9 : Jaminan kredit berpengaruh terhadap jumlah kredit yang diterima oleh UMKM.

Pengaruh Termin Kredit Terhadap Jumlah Kredit Yang Diterima

Termin kredit menunjukan jangka waktu periode kredit dan potongan tunai yang diberikan apabila dilakukan pembayaran lebih awal oleh pelanggan (Marsh, 1995). Penelitian dari Rusdiantoro, Siregar (2011) menyatakan bahwa termin kredit berpengaruh terhadap jumlah kredit yang diterima oleh UMKM. Berdasarkan urain tersebut maka hipotesis yang diajukan adalah:

H10 : Termin kredit berpengaruh terhadap jumlah kredit yang diterima oleh UMKM.

Persamaan 3

Pengaruh Informasi dan Sosialisasi SAK ETAP Terhadap Pemahaman Pengusaha pada SAK ETAP

Apabila pengusaha mengikuti saat pemberian informasi dan sosialisasi terkait Standar Akuntansi untuk Entitas Tidak Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), maka pengusaha akan mendapat pemahan yang jelas atau tidak. Penelitian dari Rudiantoro, Siregar (2011) menyatakan bahwa informasi dan sosialisasi SAK ETAP berpengaruh terhadap pemahaman pengusaha pada SAK ETAP. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H11 :informasi dan sosialisasi SAK ETAP berpengaruh terhadap pemahaman pengusaha pada SAK ETAP.

Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Pemahaman Pengusaha pada SAK ETAP

Dalam hal ini latar belakang pendidikan pengusaha yang bukan dari bidang akuntansi kesulitan atau tidak saat memahami Standar Akuntansi untuk Entitas Terhadap Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Penelitian dari Rudiantoro, Siregar (2011) menyatakan bahwa latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap pemahaman pengusaha pada SAK ETAP. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H12 : Latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap pemahaman pengusaha pada SAK ETAP.

Pengaruh Pendidikan Terakhir Terhadap Pemahaman Pengusaha pada SAK ETAP

Jenjang pendidikan terakhir pengusaha SMA, SMK, S1 bisa memahami dengan baik tentang Standar Akuntansi untuk Entitas Tidak Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Oleh karena itu, jenjang pendidikan formal yang rendah cenderung tidak memiliki persiapan dan penggunaan informasi akuntansi yang memadai dibandingkan pengusaha yang memiliki pendidikan formal yang lebih tinggi (Murniati 2002). Penelitian dari Rudiantoro, Siregar (2011) menyatakan bahwa pendidikan terakhir berpengaruh terhadap pemahaman pengusaha pada SAK ETAP. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H13 : pendidikan terakhir berpengaruh terhadap pemahaman pengusaha pada SAK ETAP.

Pengaruh Lama Usaha Terhadap Pemahaman Pengusaha pada SAK ETAP

Lama usaha UMKM yang sudah berjalan cukup lama memungkinkan pengusaha tersebut lebih mementingkan laporan keuangan atau justru mengabaikannya. (Pinasti 2001) juga berpendapat lama suatu usaha berdiri diharapkan dapat memberikan pengaruh positif terhadap persepsi pengusaha UMKM yang terbentuk. apakah dengan usaha yang terbentuk sudah lama dapat mempengaruhi pengusaha tentang pemahaman SAK ETAP. Penelitian dari Rudiantoro, Siregar (2011) menyatakan bahwa lama usaha berpengaruh terhadap pemahaman pengusaha pada SAK ETAP. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H14 : Lama usaha berpengaruh terhadap pemahaman pengusaha pada SAK ETAP.

Pengaruh Ukuran Usaha Terhadap Pemahaman Pengusaha pada SAK ETAP

Semakin besar jumlah aset yang dimiliki suatu perusahaan maka akan semakin besar pula modal yang tertanam dalam perusahaan tersebut, semakin banyak penjualan yang dapat dihasilkan oleh suatu perusahaan maka akan semakin tinggi pula perputaran uang dan semakin besar kapitalisasi pasar. Ukuran perusahaan merupakan karakteristik yang dapat mengklasifikasikan apakah suatu perusahaan termasuk kedalam ukuran kecil, menengah, ataupun besar. Ukuran usaha kecil, menengah, besar apakah memahami tentang SAK ETAP. Penelitian dari Rudiantoro, Siregar (2011) menyatakan bahwa ukuran usaha berpengaruh terhadap pemahaman pengusaha pada SAK ETAP. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H15 : Ukuran usaha berpengaruh terhadap pemahaman pengusaha pada SAK ETAP.

METODE PENELITIAN

Pemilihan Sampel dan Pengumpulan Data

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM di Kabupaten Boyolali, sedangkan Sampel penelitian ini adalah sebagian UMKM di Kabupaten Boyolali. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *convinence sampling*. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 50 UMKM dengan skala rasio.

Uji Kualitas Data

Uji kualitas data dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dari instrumen yang digunakan. Uji validitas Alat analisis yang digunakan untuk mengukur tingkat validitas data adalah dengan koefisien korelasi. Uji reliabilitas menggunakan teknik *cronbach alpha*, suatu variabel maupun konstruk dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach's alpha* > 0,60 (Imam Ghazali, 2009:48) dengan menggunakan rumus
$$K_r = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum p_i^2}{\sum x_i^2} \right)$$

Metode Analisis Data

Uji Asumsi Klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi yang dibuat dapat digunakan sebagai alat prediksi yang baik. Uji asumsi klasik yang akan dilakukan adalah uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas. Uji normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*, dengan memperhatikan probabilitas signifikansi dari residual data. Uji heteroskedastisitas

dengan uji Gletjser, hasil uji Gletjser yang menyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$. Untuk uji multikolinearitas menggunakan nilai *cut off* dari *tolerance value* $< 0,10$ atau sama dengan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) diatas 10 (Ghozali, 2011).

Uji hipotesis yang akan dilakukan adalah analisis regresi berganda, uji koefisien determinansi, uji statistik F, uji statistik F variabel independen pada persamaan 1 meliputi: pendidikan terakhir, ukuran usaha, lama usaha, latar belakang pendidikan, sedangkan variabel dependen meliputi persepsi pentingnya pembukuan dan pelaporan keuangan. Rumus persamaan regresi 1 yang digunakan sebagai berikut :

$$PS = a1 + a2 PT + a3 SZ + a4 LU + a5 LB + e$$

Uji hipotesis yang akan dilakukan adalah analisis regresi berganda, uji koefisien determinansi, uji statistik F, uji statistik F variabel independen pada persamaan 2 meliputi : ukuran usaha, lama usaha, kualitas laporan keuangan, tingkat pengajuan kredit, jaminan kredit, termin kredit sedangkan variabel dependen meliputi jumlah kredit yang diterima oleh UMKM. Rumus persamaan regresi 2 yang digunakan sebagai berikut :

$$CA = a1 + a2 QR + a3 SZ + a4 CR + a5 CL + a6 TK + a7 LU + e$$

Uji hipotesis yang akan dilakukan adalah analisis regresi berganda, uji koefisien determinansi, uji statistik F, uji statistik F variabel independen pada persamaan 3 meliputi : pendidikan terakhir, ukuran usaha, lama usaha, latar belakang pendidikan, tingkat informasi dan sosialisasi sedangkan variabel dependen meliputi pemahaman pengusaha pada SAK ETAP. Rumus persamaan regresi 3 yang digunakan sebagai berikut :

$$UN = a1 + a2 IS + a3 LB + a4 PT + a5 LU + a6 SZ + e$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengumpulan Data

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di UMKM Kabupaten Boyolali diperoleh 48 responden. Keseluruhan kuesioner yang diisi oleh responden dan dapat dilakukan pengolahan selanjutnya.

Pembahasan

Persamaan 1

- 1) Pengaruh pendidikan terakhir terhadap persepsi pengusaha terkait pentingnya pelaporan keuangan.

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa pendidikan terakhir tidak berpengaruh secara signifikan terhadap persepsi pengusaha terkait

pentingnya pelaporan keuangan karena tingkat signifikansi variabel pendidikan terakhir (PT) $0,069 > 0,05$ sehingga ditolak.

- 2) Pengaruh ukuran usaha terhadap persepsi pengusaha terkait pentingnya pelaporan keuangan.

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa ukuran usaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap persepsi pengusaha terkait pentingnya pelaporan keuangan dengan nilai signifikansi $0,005 < 0,05$ sehingga H2 diterima.

- 3) Pengaruh lama usaha terhadap persepsi pengusaha terkait pentingnya pelaporan keuangan.

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa lama usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap persepsi pengusaha terkait pentingnya pelaporan keuangan karena dengan nilai signifikansi $0,565 > 0,05$ sehingga ditolak.

- 4) Pengaruh latar belakang pendidikan terhadap persepsi pengusaha terkait pentingnya pelaporan keuangan.

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap persepsi pengusaha terkait pentingnya pelaporan keuangan karena dengan nilai signifikansi $0,573 > 0,05$ sehingga ditolak.

Persamaan 2

- 5) Pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap jumlah kredit yang diterima oleh UMKM.

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah kredit yang diterima oleh UMKM karena dengan nilai signifikansi $0,149 > 0,05$ sehingga ditolak.

- 6) Pengaruh ukuran usaha terhadap jumlah kredit yang diterima oleh UMKM.

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa ukuran usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah kredit yang diterima oleh UMKM karena dengan nilai signifikansi $0,280 > 0,05$ sehingga ditolak.

- 7) Pengaruh tingkat pengajuan kredit terhadap jumlah kredit yang diterima oleh UMKM.

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa tingkat pengajuan kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah kredit yang diterima oleh UMKM karena dengan nilai signifikansi $0,315 > 0,05$ sehingga ditolak.

- 8) Pengaruh jaminan kredit terhadap jumlah kredit yang diterima oleh UMKM.

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa jaminan kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah kredit yang diterima oleh UMKM karena dengan nilai signifikansi $0,128 > 0,05$ sehingga ditolak.

- 9) Pengaruh termin kredit terhadap jumlah kredit yang diterima oleh UMKM.

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa termin kredit berpengaruh signifikan terhadap jumlah kredit yang diterima oleh UMKM karena dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga diterima.

- 10) Pengaruh lama usaha terhadap jumlah kredit yang diterima oleh UMKM.

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa lama usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah kredit yang diterima oleh UMKM karena dengan nilai signifikansi $0,983 > 0,05$ sehingga ditolak.

Persamaan 3

- 11) Pengaruh pendidikan terakhir terhadap besarnya pemahaman pengusaha UMKM terkait SAK ETAP.

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa pendidikan terakhir tidak berpengaruh signifikan terhadap besarnya pemahaman pengusaha UMKM terkait SAK ETAP karena dengan nilai signifikansi $0,691 > 0,05$ sehingga ditolak.

- 12) Pengaruh ukuran usaha terhadap besarnya pemahaman pengusaha UMKM terkait SAK ETAP.

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa ukuran usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap besarnya pemahaman pengusaha UMKM terkait SAK ETAP karena dengan nilai signifikansi $0,097 > 0,05$ sehingga ditolak.

- 13) Pengaruh lama usaha terhadap besarnya pemahaman pengusaha UMKM terkait SAK ETAP.

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa lama usaha berpengaruh signifikan terhadap besarnya pemahaman pengusaha UMKM terkait SAK ETAP karena dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$ sehingga diterima.

- 14) Pengaruh latar belakang pendidikan terhadap besarnya pemahaman pengusaha UMKM terkait SAK ETAP.

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap besarnya pemahaman pengusaha UMKM terkait SAK ETAP karena dengan nilai signifikansi $0,363 > 0,05$ sehingga ditolak.

- 15) Pengaruh tinmgkat informasi dan sosialisasi terhadap besarnya pemahaman pengusaha UMKM terkait SAK ETAP.

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa tingkat informasi dan sosialisasi berpengaruh signifikan terhadap besarnya pemahaman pengusaha UMKM terkait SAK ETAP karena dengan nilai signifikansi $0,023 < 0,05$ sehingga diterima.

KESIMPULAN, KETERBATASAN ADAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan dengan menggunakan model regresi linear berganda maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Persamaan 1

1. pendidikan terakhir tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat persepsi pengusaha UMKM terhadap pentingnya laporan keuangan.
2. Ukuran usaha berpengaruh signifikan terhadap tingkat persepsi pengusaha UMKM terhadap pentingnya laporan keuangan.
3. Lama usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat persepsi pengusaha UMKM terhadap pentingnya laporan keuangan.
4. Latar belakang pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat persepsi pengusaha UMKM terhadap pentingnya laporan keuangan.

Persamaan 2

5. kualitas laporan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah kredit yang diterima oleh UMKM.
6. Ukuran usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah kredit yang diterima oleh UMKM.
7. Tingkat pengajuan kredit keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah kredit yang diterima oleh UMKM.
8. Jaminan kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah kredit yang diterima oleh UMKM.
9. Termin kredit berpengaruh signifikan terhadap jumlah kredit yang diterima oleh UMKM.
10. Lama usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah kredit yang diterima oleh UMKM.

Persamaan 3

11. Pendidikan terakhir tidak berpengaruh signifikan terhadap pemahaman pengusaha UMKM terkait SAK ETAP.
12. Ukuran usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap pemahaman pengusaha UMKM terkait SAK ETAP.
13. Lama usaha berpengaruh signifikan terhadap pemahaman pengusaha UMKM terkait SAK ETAP.
14. Latar belakang pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap pemahaman pengusaha UMKM terkait SAK ETAP.

15. Tingkat informasi dan sosialisasi yang diterima oleh pengusaha UMKM terkait penerapan SAK ETAP berpengaruh signifikan terhadap pemahaman pengusaha UMKM terkait SAK ETAP.

Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya terbatas pada UMKM yang berada di Kota Boyolali.
2. Keterbatasan dalam penelitian ini terkait penggunaan *range* jawaban pada beberapa pertanyaan dalam kuesioner sehingga dapat menurunkan kualitas data dalam penelitian ini.
3. Sempel UMKM yang digunakan dalam penelitian ini secara acak meliputi pengusaha dalam bidang jasa, manufaktur, perdagangan dan agrobisnis sedangkan penelitian yang lebih baik harus terfokus dalam satu perusahaan UMKM sehingga belum merefleksikan populasi yang sebenarnya.
4. Masih terdapat beberapa variabel lain yang belum dimasukkan dan memiliki kemungkinan untuk berpengaruh terhadap pembentukan persepsi pengusaha seperti variabel *gender*.
5. Akses jurnal yang kurang memadai mengakibatkan beberapa referensi dan dasar dalam penelitian tidak mampu didapatkan, sehingga pengembangan penelitian yang diharapkan belum dapat terealisasi.

Saran

1. Bagi penelitian mendatang hendaknya daerah penelitian lebih diperluas lagi, yaitu tidak terbatas hanya di Kota Boyolali, sehingga tingkat generalisasinya lebih baik.
2. Bagi penelitian mendatang hendaknya sampel terfokus dalam satu perusahaan UMKM, karena masing-masing memiliki karakteristik yang cukup berbeda.
3. Bagi penelitian mendatang hendaknya instrumen penelitian lebih diperdalam dan dikembangkan lagi karena pada dasarnya masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi.
4. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel *gender*.
5. Bagi peneliti mendatang hendaknya lebih memperhatikan waktu penelitian yang tepat saat menyebarkan dan mengumpulkan kuesioner.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Nasution, 2013. *Peranan Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi Pengembangan UMKM di Kota Medan (studi kasus Bank BRI)*. Jurnal Ekonomi dan Keuangan Vol. 1, No. 3.
- Ariono, 2008. *Presepsi Atas Komponen Laporan Keuangan pada Pemilik Usaha Kecil dan Menengah*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi PERBANAS, Surabaya.
- Aufar, 2013. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM (Survei pada Perusahaan Rekanan PT. PLN (Persero) dikota Bandung)*. Universitas Widyatama.
- Auliyah, 2012. *Penerapan Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP pada UKM Kampung Batik Sidoarjo*. Artikel Ilmiah, STIE PERBANAS, Surabaya.
- Baas, Timo dan Mechthild Schrooten. (2006). *Relationship Banking and SMEs : A Theoretical Analysis*. Small Business Economic Vol 27.
- Baridwan, Zaki.1992. *Intermediate Accounting, Edisi7*. Yogyakarta : Cetakan Pertama, BPFE.
- Basri, Zainul dan Nugroho Mahendro, 2009. *Ekonomi Kerakyatan : Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*, Jakarta : Universitas Trisakti.
- Bodner dan William S. Hopwood, 2000. *Sistem Informasi Akuntansi*. Terjemahan Jusuf A. A. Edisi keenam, Penerbit Salemba. Jakarta.
- Emilia Wati, 2011. *Presepsi Para Pelaku UKM Terhadap Penerapan Akuntansi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi PERBANAS, Surabaya.

Firdausa, 2012. *Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha, dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios di Pasar Bintoro Demak*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi 4*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi 5*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Harahap, Sofyan Syafri. 1993. *Teori Akuntansi Edisi 7*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.

<http://sanoesi.wordpress.com/tag/prinsip-5c-dalam-kredit>

Hadiyafitriyah, 2006. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah*. Skripsi Sarjana dipublikasikan, Universitas Negeri Jakarta. Tesis Magister dipublikasikan.

Herdinata, 2014. *Analisis Keputusan Pemberian Kredit Modal Kerja Terhadap Usaha Kecil dan Menengah (Studi Kasus Pada Bank BRI KCP Sukun Malang)*. Skripsi sarjana dipublikasikan, Malang: Universitas Brawijaya.

Ignatia dan Mochamad Muchson, 2009. *Latar Belakang Pendidikan, Pelatihan dan Jiwa Kwirausahaan terkait Kinerja Keuangan UMKM (studi di Sentra Industri Tenun Ikat Kelurahan Bandar Kidul Kecamatan Mojoroto Kota Kediri)*, Kediri.

- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2009. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Jakarta.
- Irawan, 2012. *Hubungan Antara Kecukupan Kredit Perbankan dengan Kualitas Laporan Keuangan pada Usaha Mikro (studi pada Empat Kota : Bandung, Cimahi, Sumedang dan majalengka)*. Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan Bandung.
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, 2007. *Akuntansi Intermediate*, Jakarta: Erlangga.
- Lestari, 2007. *Standarisasi Sistem Pelaporan Keuangan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) studi pada Sektor Usaha Kripik Pisang di Kabupaten Lumajang*. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Malang.
- Mandala, 2012. *Peran Pendidikan, Pengalaman, dan Inovasi Terhadap Produktivitas Usaha Kecil Menengah (studi pada Usaha Kecil Menengah Bidang Fashion dan Kerajinan Tangan Batik di Kota Semarang)*.
- Marsh, 1995. *Basic Financial Management*, Cincinnati, Ohio: Western College
- Meutia. 2010. *Meningkatkan Daya Saing Usaha Kecil Menengah Melalui Kompetensi Kewirausahaan dan Modal Sosial, (Sebuah Kajian Teoritis)*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Tirtayasa Ekonomi*. Vol. 5 (2). Hal. 167-174.
- Muhammah, Nur, 2008. [Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengembalian kredit oleh UMKM \(Studi kasus Nasabah Kupedes PT. Bank](#)

[Rakyat Indonesia, Tbk \(Persero\) Unit Cigudeg, Cabang Bogor](#). Bogor :

Institut Pertanian Bogor.

Murniati, 2002. *Investigasi Factor-faktor Yang Mempengaruhi Penyiapan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Perusahaan Kecil dan Menengah*. Tesis Program Pascasarjana Megister Akuntansi Universitas Gajah Mada (tidak dipublikasikan).

Misra, Fauzan. 2008. *Investigasi Dan Analisis Empiris Praktik Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah* (Studi Pada Kabupaten dan Kota di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah). *Tesis Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada*. Jogjakarta. Tidak Dipublikasikan.

Nasution, Ahmad S. 2011. *Prinsip 5C Dalam Kredit*

Natalia, Shelly, 2010. *Kesiapan dan Prospek Implementasi SAK ETAP di Indonesia Ditinjau dari Sisi Pelaku UMKM, Pihak Perbankan dan Institusi Akuntansi*, Skripsi S-1 tidak dipublikasikan, Jakarta : Program Sarjana Universitas Indonesia.

Pinasti, Margani. 2001. *Penggunaan Informasi Akuntansi dalam Pengelolaan Usaha Para Pedagang Kecil di Pasar Tradisional Kabupaten Banyumas*. Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi No. 1/Vol. 3/Mei. Semarang : Universitas Diponegoro.

Pratiwi, Sondakh, dan Kalangi, 2014. *Analisis Penerapan SAK ETAP pada Penyajian Laporan Keuangan PT. Nichindo Manado Suisan*. Jurnal Publikasi. Manado: Universitas Sam Ratulangi Manado.

Rudiantoro dan siregar.2011.*kualitas laporan keuangan umkm serta prospek implementasi sak etap*.simplosium nasional akuntansi XIV aceh

Sahab, Abdullah. 1994. *Accounting Principles 1*. SAS. Bandung.

Suhairi, Sofri Yahya, dan Hasnah Haron.2004. *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan Investasi*. Simposium Nasional Akuntansi VII.Denpasar.

Setyawan, Purnomo, 2007. *Menumbuhkan Kebiasaan Menyusun Laporan Keuangan pada Usaha Kecil dan Menengah*. Jurnal Bisnis dan Usahawan, II No. 7 : 181. Semarang : Universitas Diponegoro.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta : CV. Alvabeta.

Sutojo, 1997. *Analisis Kredit Bank Umum*. Edisi kedua. PT. Pustaka Binaman Pressindo. Jakarta

Wirjosudirdjo, 1974. *Perluasan mengenai koefisien reliabilitas dari Kuder-Richardson (KR-20)*. Proceedings ITB Vol. 8, No. 2.

Wahyudi, Muhammad. 2009. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Yogyakarta*. Universitas Diponegoro Semarang.

Warsono, Sony. 2010. *Akuntansi UMKM Ternyata Mudah Dipahami dan Dipraktikkan*. Yogyakarta : Asgard Chapter Winarno.

(www.depkop.go.id, diunduh 22 Agustus 2010)